

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan JAS dengan investigasi kelompok, penemuan terbimbing, dan konvensional terhadap minat siswa pada materi ekosistem di kelas VII MTs N 2 Medan. Minat siswa yang dibelajarkan dengan metode investigasi kelompok secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan metode penemuan terbimbing dan metode konvensional/tradisional.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan JAS dengan investigasi kelompok, penemuan terbimbing, dan konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem di kelas VII MTs N 2 Medan. Siswa yang dibelajarkan dengan metode investigasi kelompok, metode penemuan terbimbing dan metode konvensional/tradisional tidak berbeda dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan JAS dengan investigasi kelompok, penemuan terbimbing, dan konvensional terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem di kelas VII MTs N 2 Medan. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan metode investigasi kelompok dan metode konvensional/tradisional.

## 5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat berarti dengan pendekatan JAS menggunakan investigasi kelompok, penemuan terbimbing, dan konvensional terhadap minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar. Hal ini dapat melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Apabila penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentunya berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode investigasi kelompok lebih baik daripada metode penemuan terbimbing dan konvensional. Sedangkan rata-rata minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar siswa dengan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran investigasi kelompok efektif untuk meningkatkan minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar siswa, karena metode ini menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan. Metode investigasi kelompok dan penemuan terbimbing menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran yang berlangsung secara berkelompok.

### 5.3. Saran

Pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar terhadap minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem. Maka dibawah ini dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini untuk dapat dipertimbangkan oleh pembaca/pihak terkait antara lain:

1. Kepada para pengawas sekolah disarankan agar dapat membimbing guru dalam menciptakan proses pembelajaran menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dan dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa.
2. Kepada para guru mata pelajaran IPA Biologi agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang variatif diantaranya yaitu metode investigasi kelompok dan penemuan terbimbing serta semoga hasil penelitian ini dapat menambah keterampilan, wawasan, dan memberikan informasi tentang pembelajaran menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi pengambil kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar siswa yang berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan.
4. Dari hasil penelitian yang sudah ada, peneliti hendaknya dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik lagi digunakan untuk siswa agar tidak terfokus pada metode investigasi kelompok dan penemuan terbimbing saja. Mungkin masih banyak lagi metode pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan maksimal.